LAPORAN PRAKTIKUM JURNAL MODUL 12

NIM / Nama: 2311104072 – Jauhar Fajar Zuhair

Bagian I: Pendahuluan

Laporan Jurnal Modul 12 ini mendokumentasikan proses pembuatan aplikasi Windows Forms sederhana untuk menghitung hasil perpangkatan dan pengujian unit (Unit Testing) terhadap logika perhitungannya menggunakan framework MSTest. Tujuan utama adalah memastikan fungsi kalkulasi pangkat (CalculatePowerValue) bekerja dengan benar sesuai dengan berbagai aturan dan kasus uji yang ditentukan, termasuk kasus-kasus tepi (edge cases).

Bagian II: Aplikasi Windows Forms (MainForm.cs)

Aplikasi ini menyediakan antarmuka pengguna grafis (GUI) untuk memasukkan bilangan basis (a) dan eksponen (b), serta menampilkan hasil perhitungan pangkat.

Antarmuka Pengguna (UI) - Berdasarkan MainForm. Designer.cs:

- textBoxBase: Kotak teks untuk memasukkan nilai basis (a).
- textBoxExponent: Kotak teks untuk memasukkan nilai eksponen (b).
- buttonCalculate: Tombol untuk memicu perhitungan.
- labelResult: Label untuk menampilkan hasil perhitungan atau pesan error.
- Label-label lain (labelBase, labelExponent, labelTitle) untuk informasi tambahan.

Logika Aplikasi (MainForm.cs):

1. Event Handler Tombol Hitung (buttonCalculate Click)

Penjelasan:

- Metode ini dieksekusi ketika buttonCalculate diklik.
- Ia mencoba mengonversi teks dari textBoxBase dan textBoxExponent menjadi tipe
- Jika konversi berhasil, ia memanggil metode CalculatePowerValue.
- Hasil perhitungan atau pesan error (jika terjadi Exception) ditampilkan di labelResult.
- Jika input awal tidak valid (bukan angka), pesan error ditampilkan.

2. Fungsi Kalkulasi Inti (CalculatePowerValue)

```
internal double CalculatePowerValue(double a, double b)
{
    // Aturan ii: Jika a = 0 dan b > 0, hasil 0.
    if (a == 0 && b > 0)
    {
        return 0;
    }
    // Aturan ii: Jika a = 0 dan b <= 0, tidak terdefinisi (throw exception).
    else if (a == 0 && b <= 0)
    {
        throw new ArgumentException("Basis tidak boleh nol jika eksponen nol atau negatif.");
    }
    // Aturan i: Jika b = 0, hasil selalu 1 (bahkan jika a = 0, ditangani Math.Pow).
    // Aturan iii & iv: Menggunakan Math.Pow untuk kasus lainnya (termasuk b < 0).
    return Math.Pow(a, b);
}</pre>
```

Penjelasan:

- Metode ini menerima basis a dan eksponen b sebagai input.
- Metode ini (berdasarkan implementasinya dan aturan yang diuji) menerapkan beberapa aturan:
 - o Jika basis a adalah 0 dan eksponen b positif, hasilnya 0.
 - o Jika basis a adalah 0 dan eksponen b nol atau negatif, ini dianggap tidak terdefinisi dan melempar ArgumentException.
- Metode ini ditandai internal agar bisa diakses oleh proyek test (karena MainForm.cs kemungkinan tidak memiliki InternalsVisibleTo). Catatan: Jika MainForm.cs memiliki InternalsVisibleTo, metode ini bisa private atau internal.

Bagian III: Unit Tests (PowerCalculatorTests.cs)

File ini berisi serangkaian test case menggunakan MSTest

(Microsoft.VisualStudio.TestTools.UnitTesting) untuk memvalidasi metode CalculatePowerValue.

Struktur Test Class:

Penjelasan:

- [TestClass]: Atribut yang menandakan kelas ini untuk MSTest.
- [TestInitialize]: Metode Setup membuat instance baru MainForm sebelum setiap test, memastikan isolasi antar test.

• [TestCleanup]: Metode Cleanup memanggil Dispose pada MainForm setelah setiap test untuk membersihkan resource.

Test Cases (Berdasarkan Aturan):

1. Aturan i: Jika b = 0, selalu return 1

```
[TestMethod] // Menandakan ini adalah test method
public void CalculatePowerValue_ExponentZero_ReturnsOne()
{
    // Arrange, Act, Assert dalam satu baris untuk kesederhanaan
    Assert.AreEqual(1, _calculator.CalculatePowerValue(5, 0), "5^0 harus 1");
    Assert.AreEqual(1, _calculator.CalculatePowerValue(-3, 0), "(-3)^0 harus 1");
    // Kasus a=0, b=0 ditangani oleh Math.Pow yang mengembalikan 1
    Assert.AreEqual(1, _calculator.CalculatePowerValue(0, 0), "0^0 harus 1
(sesuai Math.Pow)");
}
```

Penjelasan: Menguji berbagai basis dengan eksponen 0, memastikan hasilnya selalu 1.

2. Aturan ii: Jika a = 0

```
[TestMethod]
public void CalculatePowerValue_BaseZeroExponentPositive_ReturnsZero()
{
    Assert.AreEqual(0, _calculator.CalculatePowerValue(0, 5), "0^5 harus 0");
}
[TestMethod]
public void
CalculatePowerValue_BaseZeroExponentZeroOrNegative_ThrowsArgumentException()
{
    // Memastikan exception dilempar untuk 0^0 (meskipun CalculatePowerValue mengandalkan Math.Pow untuk ini,
    // tapi implementasi internalnya melempar exception jika b <= 0)
    Assert.ThrowsException<ArgumentException>(() =>
    _calculator.CalculatePowerValue(0, 0));
    // Memastikan exception dilempar untuk 0^-2
    Assert.ThrowsException<ArgumentException>(() =>
    _calculator.CalculatePowerValue(0, -2));
}
```

Penjelasan: Menguji kasus basis 0. Jika eksponen positif, hasil 0. Jika eksponen nol atau negatif, diharapkan ArgumentException dilempar (sesuai logika CalculatePowerValue).

3. Aturan iii: Jika b < 0, return $1/(a \land |b|)$

```
[TestMethod]
public void CalculatePowerValue_NegativeExponent_ReturnsReciprocal()
{
```

```
// Arrange
double baseVal = 2;
double exponentVal = -3;
double expected = 1.0 / (Math.Pow(baseVal, Math.Abs(exponentVal))); // 1
/ (2^3) = 1/8 = 0.125

// Act
double actual = _calculator.CalculatePowerValue(baseVal, exponentVal);

// Assert (menggunakan delta untuk perbandingan double)
Assert.AreEqual(expected, actual, 1e-9, "2^-3 harus 0.125");

// Contoh lain
Assert.AreEqual(1.0/9.0, _calculator.CalculatePowerValue(3, -2), 1e-9,
"3^-2 harus 1/9");
}
```

Penjelasan: Menguji eksponen negatif. Hasilnya harus sama dengan 1 dibagi basis pangkat nilai absolut eksponen. Perbandingan double menggunakan Assert. Are Equal dengan toleransi (delta).

4. Aturan iv: Kasus Umum (a != 0, b != 0, b > 0)

```
[TestMethod]
public void CalculatePowerValue_ValidInputs_ReturnsCorrectPower()
{
    Assert.AreEqual(8, _calculator.CalculatePowerValue(2, 3), "2^3 harus 8");
    Assert.AreEqual(9, _calculator.CalculatePowerValue(-3, 2), "(-3)^2 harus
9");
    Assert.AreEqual(-27, _calculator.CalculatePowerValue(-3, 3), "(-3)^3
harus -27");
    Assert.AreEqual(100, _calculator.CalculatePowerValue(10, 2), "10^2 harus
100");
}
```

Penjelasan: Menguji berbagai kombinasi input basis dan eksponen positif/negatif yang valid, memastikan hasil sesuai dengan perhitungan pangkat standar.

Bagian IV: Menjalankan Test dan Hasil

